

Abstract

The ribawi transaction has dominated the world's economic sector leading to injustice. Islamic financial system is expected to be the best alternative in achieving the welfare of society. It has grown as long as the existence of Islamic banks in the world. Islamic banks grow rapidly in various countries around the world such as in Southeast Asia, South Asia, and the Middle East. The development of modern Islamic banks is not only in social and human life aspects but also runs in the financial industry that produces the profit. This study examines the influence of Third Party Funds (Dana Pihak Ketiga/DPK), Operational Expenses to Operating Income (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/BOPO), Non Performing Financing (NPF) and Financing to Deposit Ratio (FDR) on the Profitability (ROA). Profitability is used to measure the ability of banks to manage the funds to generate profits. The sample of this research is 8 Sharia Commercial Banks for the period 2013-2016. This research used panel data regression to estimate the empirical model of profitability. The results indicate that DPK, BOPO, NPF, and FDR significantly affect the profitability of Sharia Commercial Bank. Further research is expected to expand the scope of research and the factors that affect the profitability of sharia banks.

Keywords: general syariah bank, Return On Asset (ROA), DPK, BOPO, NPF, and FDR

ABSTRAK

Transaksi ribawi telah mendominasi sektor perekonomian dunia yang mengarah pada ketidakadilan. Sistem keuangan Islam diharapkan mampu menjadi alternatif terbaik dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Sistem keuangan Islam mulai berkembang dengan adanya bank syariah. Bank syariah mulai berkembang pesat di berbagai negara dunia seperti di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Timur Tengah. Perkembangan bank Islam modern tidak hanya bersifat sosial, namun juga menjalankan industri keuangan yang menghasilkan laba (profit). Penelitian ini menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap profitabilitas bank umum syariah (ROA). Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk mengelola dana yang telah diinvestasikan kedalam total asset untuk menghasilkan laba. Sampel dalam penelitian ini adalah 8 bank umum syariah periode 2013-2016. Model analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) yang mempengaruhi profitabilitas bank Umum Syariah. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas cakupan penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah.

Kata Kunci: Bank Umum Syariah, Return On Asset (ROA), DPK, BOPO, NPF, dan FDR